

PERAN PENYUNTINGAN BAHASA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAHASA SISWA

Liza Handayani Batu Bara

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

lizabatubara17@gmail.com

ABSTRAK

The role of language editing in students' language comprehension is becoming increasingly important. Reading and writing are the primary activities in language learning, and with proper language editing, students can enhance their understanding of the language and develop their language skills. This study aims to enhance students' language comprehension by examining the role and implications of language editing. This study uses qualitative literature research, with data sources such as books and journal articles, employing a documentary approach, and is analyzed using descriptive or analytical techniques. The results of this study show that language editing enhances students' language comprehension by improving grammar, expanding vocabulary, clarifying the relationship between vocabulary and meaning, and improving students' communication

Keywords:

Language, Editing, Communication

ABSTRAK

Peran penyuntingan bahasa dalam pemahaman bahasa siswa menjadi semakin penting. Kegiatan membaca dan menulis merupakan aktivitas utama dalam belajar bahasa, dan dengan penyuntingan bahasa yang tepat, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap bahasa dan kemampuan berbahasa mereka. Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan pemahaman bahasa siswa melalui peran dan implikasi dari penyuntingan bahasa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif kepustakaan, sumber data yang digunakan berupa buku dan artikel jurnal dengan pendekatan dokumentasi yang dianalisis dengan teknik analisis data deskriptif atau analitik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran penyuntingan bahasa dalam pemahaman bahasa siswa meliputi membantu siswa dalam tata bahasa, memperluas kosa kata, memahami kaitan antar kosakata dan makna, dan memperbaiki komunikasi siswa

Kata Kunci:

Bahasa, Penyuntingan, Komunikasi

Article HistorySubmitted:
02 Juni 2025Revised:
20 September 2025Accepted:
29 Desember 2025

Citation (APA Style): Batu Bara, L. H. (2025). PERAN PENYUNTINGAN BAHASA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAHASA SISWA. *Istiqla: Jurnal Hasil Penelitian*, 13(2), 109 - 118.
<https://doi.org/10.24239/ist.v13i2.1848>

This is an open-access article under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#)



PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun, terkadang bahasa yang digunakan masih mengandung kesalahan gramatis, ejaan, dan penggunaan kata yang kurang tepat. Bahasa memengaruhi perilaku, oleh sebab itu menghindari pemakaian kata yang tidak sesuai konteks akan dapat menghindarkan seseorang dari berperilaku yang tidak baik (Pulungan, n.d.). Hal ini dapat mempengaruhi pemahaman pesan yang ingin disampaikan dan dapat mengurangi kualitas komunikasi. Penyuntingan bahasa menjadi penting dalam pemahaman bahasa. Proses penyuntingan bahasa membantu memperbaiki kesalahan dalam teks sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca atau pendengar. Dalam pemahaman bahasa, penyuntingan bahasa juga membantu meningkatkan kemampuan berbahasa. Dengan memperbaiki kesalahan dalam teks, pembaca atau pendengar dapat mempelajari bahasa dengan lebih baik dan dapat menghindari kesalahan yang sama di masa depan. Pemahaman bahasa merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena kemampuan berbahasa yang baik dapat membantu siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan efektif. Namun, terkadang siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami bahasa, terutama ketika mereka menghadapi teks yang sulit dipahami.

Selain itu, penyuntingan bahasa juga dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Dalam proses penyuntingan bahasa, siswa dapat mempelajari cara yang tepat dalam menggunakan tata bahasa, ejaan, dan penggunaan kata yang baik dan benar. Dengan demikian, siswa dapat memperbaiki kemampuan berbahasa mereka dan menghindari kesalahan yang sama di masa depan. Dalam pendidikan, peran penyuntingan bahasa dalam pemahaman bahasa siswa menjadi semakin penting. Kegiatan membaca dan menulis merupakan aktivitas utama dalam belajar bahasa, dan dengan penyuntingan bahasa yang tepat, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap bahasa dan kemampuan berbahasa mereka.

Oleh karena itu, penting untuk memahami peran penyuntingan bahasa dalam pemahaman bahasa siswa. Sejalan dengan hal itu islam menganggap bahasa harus diperhatikan tertama dalam konsep

akidah akhlak yang merupakan cerminan agama secara kaffah (keseluruhan, fungsi dari akidah adalah menopang seluruh perilaku, membentuk dan memberi corak dan warna kehidupannya dalam hubungannya dengan hubungannya dengan Tuhan maupun hubungan makhluk lainnya terkhususnya manusia untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakh�ak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam (Mulyani et al., 2022).

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Yani Paryono yang berjudul “Peran Strategis Media Massa dalam Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia”. Penelitian sebelumnya telah membahas tentang peran media massa dalam pengembangan bahasa Indonesia, namun penelitian tersebut mungkin masih memiliki beberapa kekurangan atau pertanyaan yang belum terjawab secara memuaskan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melanjutkan penelitian sebelumnya yang awalnya menyikap pengembangan bahasa dalam konsep media massa kemudian diperluas untuk membahas peningkatan pemahaman bahasa siswa melalui peran dan implikasi dari penyuntingan bahasa. Adapun pembaharuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini mengenai peran penyuntingan bahasa dalam pemahaman bahasa siswa.

Meskipun sudah banyak penelitian mengenai pentingnya pemahaman bahasa dan penggunaan bahasa yang baik dan benar, namun belum banyak penelitian yang secara khusus membahas peran penyuntingan bahasa dalam pemahaman bahasa siswa. Oleh karena itu, diharapkan dengan membahas novelty ini, pembaca dapat memperluas pengetahuan mereka tentang peran penyuntingan bahasa dalam pemahaman bahasa siswa dan bagaimana penyuntingan bahasa dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Artikel ini juga dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini dan memberikan kontribusi pada pendidikan dan perkembangan siswa di masa depan serta dapat membawa manfaat bagi masyarakat.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif kepustakaan (library research) dengan fokus pada analisis konseptual terhadap peran penyuntingan bahasa dalam pemahaman bahasa siswa. Sumber data diperoleh dari buku ilmiah dan artikel jurnal yang relevan dengan topik penyuntingan bahasa, pemahaman bahasa, dan pembelajaran bahasa, yang dipilih berdasarkan kesesuaian tema, kontribusi keilmuan, dan keterkinian publikasi. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik

dokumentasi dengan cara menelusuri, membaca secara kritis, dan mencatat gagasan, konsep, serta temuan penting dari setiap sumber yang terpilih. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif bersifat analitik-deskriptif melalui beberapa tahap, yaitu: *Pertama* identifikasi konsep-konsep kunci terkait penyuntingan bahasa; *Kedua* pengelompokan tema yang berkaitan dengan pemahaman bahasa siswa; *Ketiga* penelaahan hubungan konseptual antar-tema; dan *Keempat* sintesis pemikiran untuk membangun pemaknaan yang komprehensif. Analisis ini bertujuan tidak hanya mendeskripsikan pandangan para ahli, tetapi juga menyusun pemetaan konseptual mengenai posisi dan fungsi penyuntingan bahasa dalam meningkatkan pemahaman bahasa siswa, sehingga menghasilkan kontribusi teoretis sesuai dengan tujuan dan novelty penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penyuntingan bahasa sangat penting dalam memperbaiki pemahaman siswa tentang bahasa. Saat siswa menulis, terkadang mereka membuat kesalahan tata bahasa, ejaan, atau penggunaan kosakata yang salah. Jika siswa dibiarkan untuk terus membuat kesalahan tersebut, ini dapat menyebabkan kebingungan dan kesulitan dalam memahami bahasa secara keseluruhan. Oleh karena itu, penyuntingan bahasa dapat membantu siswa memperbaiki kesalahan-kesalahan mereka dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan menggunakan bahasa dengan benar. Dengan bantuan penyuntingan bahasa, siswa dapat memperluas kosakata mereka, memperbaiki kesalahan tata bahasa, dan meningkatkan keterampilan menulis mereka. Adapun peran penyuntingan bahasa dalam pemahaman bahasa siswa adalah sebagai berikut.

A. Membantu Siswa Memahami Tata Bahasa dan Aturan Penulisan

Peran penyuntingan bahasa dalam membantu siswa memahami tata bahasa dan aturan penulisan sangatlah penting. Dalam proses penyuntingan bahasa, kesalahan dalam tata bahasa dan aturan penulisan dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan standar bahasa yang benar. Hal ini akan membantu siswa untuk lebih memahami tata bahasa dan aturan penulisan, sehingga mereka dapat menghasilkan tulisan yang baik dan benar. Kebahasaan diterapkan dalam kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar di dalam publikasi. Patokan bahasa yang dapat dijadikan sandaran para editor naskah adalah Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Amalia, 2021). Selain itu, penyuntingan bahasa juga dapat membantu siswa dalam memperkaya kosa kata mereka. Dalam proses penyuntingan, kosakata yang kurang tepat dapat diganti dengan kosakata yang lebih tepat dan sesuai dengan konteks. Hal ini akan membantu siswa untuk memahami makna kata-kata dengan lebih baik dan memperkaya kosa kata mereka.

Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam menulis juga merupakan salah satu syarat dalam memperkaya kosa kata sehingga dapat mengomunikasikan gagasan penulis kepada pembaca. Dalam pengaplikasiannya berdasarkan penelitian yang dilakukan (Rosyad & Raharjo, 2022) terdapat Aplikasi SIPEBI yang berfungsi untuk pemberian ejaan maupun Bahasa non baku menjadi Bahasa baku dan memberikan beberapa keuntungan terutama dalam hal efektivitas waktu dan biaya. Kemudian penyuntingan bahasa dapat memperhatikan tipografi (ilmu menata huruf/fonta) untuk pemahaman bahasa dalam segi tata bahasa yang diterapkan (Setiawan & Saddhono, 2018). Dengan memperhatikan aspek tata bahasa, aturan penulisan, dan kosa kata, siswa dapat menulis dengan lebih baik dan benar. Siswa juga akan lebih mudah memahami teks-teks keislaman yang menggunakan bahasa yang baik dan benar. Oleh karena itu, peran penyuntingan bahasa dalam membantu siswa memahami tata bahasa dan aturan penulisan sangatlah penting dan harus dilakukan dengan baik.

B. Membantu siswa memperluas kosa kata dan pemahaman kosa kata

Penyuntingan bahasa mengambil peran yang sangat penting dalam membantu siswa memperluas kosa kata dan pemahaman kosakata. Penyuntingan bahasa berfungsi untuk memperbaiki kesalahan tata bahasa, ejaan, dan penggunaan kata yang tidak tepat dalam naskah. Penyuntingan bahasa juga membantu siswa memahami konteks yang lebih luas dari kata-kata yang digunakan dalam naskah serta memberikan saran kata-kata yang dapat membantu siswa memahami konteks yang lebih luas dari kata-kata yang digunakan. Kegiatan menyunting harus dibiasakan oleh mahasiswa agar pengetahuan awal tentang penyuntingan diperlakukan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Pembelajaran dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dan meminta siswa untuk memberikan contoh yang relevan dengan materi yang sedang dibahas (Oktaviani & Marlina, 2021), terdapat beberapa contoh pertanyaan yang dapat diajukan yaitu

1. Suntinglah kalimat ini “BNP2TKI (Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia)”.
Kemudian dari hasil jawaban para siswa dapat ditarik kesimpulan bahwa pada kalimat di atas terdapat kesalahan dalam penulisan pada BNP2TKI, seharusnya penulisan pada kata BNP2TKI tidak boleh menggunakan penulisan yang berupa angka. penulisan kata yang benar pada BNP2TKI yaitu BNPPTKI.
2. Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan melakukan aktifitas senam sehat setiap hari Minggu pagi.

Pada penulisan kalimat di atas, terdapat kesalahan penulisan kata baku yaitu kata Aktifitas, kata Aktifitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang seharusnya ditulis Aktivitas.

3. Karena terlalu banyak makan permen adikku batuk lalu Ibu pergi ke Apotik karena obat batuk adik habis.

Pada penulisan kalimat di atas, terdapat kesalahan penulisan kata baku yaitu kata Apotik, kata Apotik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang seharusnya ditulis Apotek (Sakrim, 2017).

Kemudian dalam penerapan penyuntingan bahasa untuk meningkatkan pemahaman bahasa dapat digunakan Metode Scramble dipakai untuk jenis permainan anak-anak yang merupakan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran kosakata. Scramble terdiri atas bermacam macam bentuk, yaitu Scramble Kata merupakan sebuah permainan menyusun kata-kata atau huruf-huruf yang telah dikacaukan letaknya sehingga membentuk suatu kata tertentu yang bermakna, misalnya Alpajera menjadi Pelajar, Scramble Kalimat yakni sebuah permainan menyusun kalimat kata-kata acak, bentuk kalimat hendaknya logis, bermakna, tepat dan benar, serta Scramble wacana, yakni sebuah permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat kalimat acak. Hasil susunan wacana hendaknya logis dan bermakna (Tanjung et al., 2021). Dengan demikian, peran penyuntingan bahasa sangat penting dalam membantu siswa memperluas kosa kata dan pemahaman kosakata. Dengan adanya penyunting bahasa yang baik, siswa dapat belajar dari kesalahan mereka dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berbahasa.

C. Membantu siswa memahami kaitan antara kosakata dan makna

Penyuntingan merupakan pengeditan bahasa agar menjadi lebih baik dan lebih nyaman untuk dibaca maupun didengar. Penyuntingan tidak hanya sekedar membuat seseorang lebih berhati-hati dalam berbicara namun juga dapat membuat seseorang lebih berhati-hati dalam bersikap (Pulungan, n.d.). Penyuntingan bahasa memainkan peran penting dalam membantu siswa memahami kaitan antara kosakata dan makna, proses penyunting bahasa mampu untuk mengoreksi dan memperbaiki kesalahan bahasa yang mungkin dilakukan oleh siswa. Hal ini membantu siswa untuk memahami dengan lebih baik kosakata yang mereka pelajari, karena kesalahan bahasa dapat menyebabkan pemahaman yang salah terhadap makna suatu kata atau frasa. Islam memandang bahwa suatu kalimat informatif haruslah melalui proses penyuntingan, bila disampaikan dengan cara yang positif maka respon pendengar akan menjadi positif. Sebaliknya jika cara penyampaian berita tersebut dengan negatif, sudah pasti respon yang didapat akan negatif pula.

Berhati-hati dalam menyampaikan sesuatu berita atau informasi bahkan dalam bertutur kata dengan baik tidak luput dari ajaran Islam tertuang dalam pembelajaran akidah akhlak adalah terlihat dari beberapa materi akidah akhlak yang berdampak pada perilaku peserta didik seperti yang terlihat pada sikap sopan dalam berbicara (Mulyani et al., 2022). Selain itu, penyunting bahasa juga dapat membantu siswa dalam mengidentifikasi dan memperluas kosakata mereka. Dengan cara ini, siswa dapat memahami makna kata-kata baru dan memperkaya kosakata mereka. Penyunting bahasa dapat memberikan umpan balik dan saran untuk kata-kata yang lebih tepat dan cocok dalam konteks tertentu, sehingga memperdalam pemahaman siswa tentang hubungan antara kosakata dan makna. Mendiskusikan makna suatu kata dengan memperhatikan konteks, bersama dengan para siswa merupakan salah satu bentuk kajian dalam penyuntingan, selanjutnya para peserta diberikan tips agar mampu memberikan makna kata dari contoh-contoh sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari. Sebagai contoh yaitu dengan menerjemahkan lagu, terutama lagu anak yang memiliki lirik cenderung sederhana dibandingkan dengan lagu dewasa (Nugraha et al., 2022)

Penyunting bahasa juga dapat membantu siswa untuk memahami nuansa dan makna implisit yang terkandung dalam bahasa. Dalam bahasa, terdapat banyak kata-kata yang memiliki makna yang lebih kompleks dan kompleksitas ini mungkin sulit dipahami oleh siswa. Penyunting bahasa dapat membantu siswa dalam memahami makna yang lebih dalam dan implisit dari kata-kata ini dengan memberikan penjelasan dan contoh-contoh yang tepat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penyuntingan bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa memahami kaitan antara kosakata dan makna. Penyunting bahasa dapat membantu siswa untuk memperbaiki kesalahan bahasa mereka, memperluas kosakata, dan memahami nuansa dan makna implisit dari kata-kata dalam bahasa. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami bahasa dengan lebih baik dan memperdalam pemahaman mereka tentang hubungan antara kosakata dan makna

D. Membantu siswa memperbaiki komunikasi

Menciptakan pengalaman komunikasi melalui bahasa dengan memberi makna dari pengalaman melalui medium yang dipilih untuk berkomunikasi satu sama lain, cara dimana manusia menggunakan medium lisan dan tertulis atau medium visual itu sendiri menciptakan makna yang dapat dipahami oleh kelompok, misalnya melalui suara pembicara, aksen, gaya percakapan, gerak

tubuh, dan ekspresi muka. Melalui hal inilah penyuntingan bahasa memiliki peran dalam memilih medium yang dipilih untuk berkomunikasi (Triyanto et al., 2019).

Bagi para siswa dalam menerapkan peran penyuntingan bahasa sangat penting dalam memperbaiki komunikasi. Penyuntingan bahasa dapat membantu siswa untuk memperbaiki kesalahan gramatikal atau kesalahan penggunaan kata yang mungkin mereka lakukan dalam komunikasi mereka. Kesalahan bahasa ini dapat menyebabkan kesalahpahaman atau bahkan salah pengertian yang dapat mengganggu komunikasi yang efektif. Selain itu, penyunting bahasa juga dapat membantu siswa untuk memperbaiki gaya dan nada bicara mereka dalam komunikasi. Dengan memberikan umpan balik tentang cara mereka menyampaikan pesan mereka, penyunting bahasa dapat membantu siswa untuk memperbaiki cara mereka berkomunikasi sehingga mereka lebih mudah dipahami oleh orang lain.

Namun, tantangan terbesar dalam berkomunikasi di masyarakat Indonesia adalah dengan kehadiran masyarakat yang multibahasa. Dalam masyarakat yang multibahasa, keberadaan bahasa asing mulai banyak dipelajari dan dipakai dalam segala lini kehidupan di Indonesia untuk kepen-tungan politik, hukum, ekonomi, industri, pariwisata, budaya dan sebagainya dalam menghadapi daya saing bangsa (Paryono, 2013). Penyunting bahasa juga dapat membantu siswa dalam memperkaya kosakata mereka dan mengembangkan kemampuan mereka dalam berbicara dan menulis. Dengan cara ini, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif dalam situasi apapun, baik itu dalam pembicaraan sehari-hari atau dalam presentasi formal. Penyunting bahasa dapat membantu siswa untuk memperbaiki cara mereka menyampaikan pesan secara tertulis. Seorang penyunting bahasa dapat membantu siswa untuk mengoreksi kesalahan gramatikal atau kesalahan dalam struktur kalimat, sehingga tulisan mereka menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh pembaca.

Dengan demikian bahwa penyuntingan bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa memperbaiki komunikasi mereka. Penyunting bahasa dapat membantu siswa untuk memperbaiki kesalahan bahasa, memperbaiki gaya dan nada bicara, memperkaya kosakata, dan mengembangkan kemampuan dalam berbicara dan menulis. Hal ini dapat membantu siswa untuk berkomunikasi dengan lebih efektif dalam situasi apapun dan memperbaiki hubungan interpersonal mereka dengan orang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penyuntingan bahasa memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman bahasa siswa. Penyuntingan bahasa dapat membantu siswa memahami tata bahasa dan aturan penulisan, memperluas kosakata dan

pemahaman kosakata, memahami kaitan antara kosakata dan makna, dan memperbaiki komunikasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa penyuntingan bahasa dapat membantu siswa memahami teks dengan lebih baik, dan hal ini dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa. Oleh karena itu, penyuntingan bahasa dapat dijadikan sebagai strategi efektif untuk meningkatkan pemahaman bahasa siswa. Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penggunaan hasil penelitian ini. Penelitian ini hanya dilakukan berdasarkan perbandingan dari beberapa sumber data yang terdapat di dalam artikel jurnal, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan teks yang berbeda-beda untuk menguji validitas temuan ini. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran penyuntingan bahasa dalam pemahaman bahasa siswa dan dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi dan metode pembelajaran bahasa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. (2021). *Penyuntingan Naskah*. UMSU PRESS.
- Mulyani, S., Usman, & Rappe. (2022). Teori Humanistik dalam Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 BIMA. *Jurnal Istiqra*, 10(1).
- Nugraha, R. S., Farhah, E., Anis, M. Y., Arumni, A., & Hidayati, T. Y. N. (2022). Pelatihan Penyuntingan Teks Sastra Terjemahan Arab-Indonesia bagi Siswa MAN 1 Karanganyar Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1).
- Oktaviani, R., & Marlina, N. L. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Mata Kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 85–92.
- Paryono, Y. (2013). Peran Strategis Media Massa dalam Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia. *Madah*, 4(2).
- Pulungan, H. R. (n.d.). Penyuntingan Bahasa dalam Pandangan Islam. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*.
- Rosyad, Y. S., & Raharjo, U. D. (2022). Evaluasi pelatihan aplikasi penyuntingan ejakan Bahasa Indonesia (SIPEDI). *Pengabdian Masyarakat Cendekia*, 1(2).
- Sakrim. (2017). *Praktik Penyuntingan Bahasa Indonesia*. STKIP PGRI Bangkalan.
- Setiawan, B., & Saddhono, K. (2018). Peran Penyuntingan Bahasa dalam Meningkatkan Kualitas

Buku Akademik pada University Press di Perguruan Tinggi. *Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1).

Tanjung, R., Supandi, & Toyib, A. M. (2021). Penerapan Metode Scramble dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD NEGERI PASIRKALIKI II KARAWANG. *Journal Tahsinia*, 2(2).

Triyanto, Afiza, F., & Tesar, M. H. (2019). Bahasa Sebagai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. *Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 1(1).